

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk suatu pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang menjadi bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat semakin berkembang dalam penerapan ilmu yang dimiliki. KKN bertujuan untuk menciptakan proses pendidikan yang lebih nyata dan bermakna, di mana mahasiswa tidak hanya mempelajari teori di dalam kelas, tetapi juga mengimplementasikan pengetahuan tersebut secara langsung dalam kehidupan masyarakat. KKN yang dilaksanakan yaitu KKN Tematik Bela Negara SDGs yang mengusung skema keberlanjutan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang dilaksanakan di Kelurahan Tenggilis Mejoyo, Kecamatan Tenggilis Mejoyo, Kota Surabaya.

Kegiatan KKN Tematik Bela Negara memiliki tujuan yang harus dicapai agar pelaksanaannya lebih terarah dan efektif. Dalam pelaksanaannya, KKN Bela Negara mengacu pada pedoman *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang bertujuan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan ke dalam berbagai program yang diterapkan di masyarakat. Penerapan SDGs di tingkat lokal, seperti di kelurahan, menjadi sangat penting karena kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil yang memiliki peran strategis dalam pencapaian tujuan pembangunan nasional secara menyeluruh.

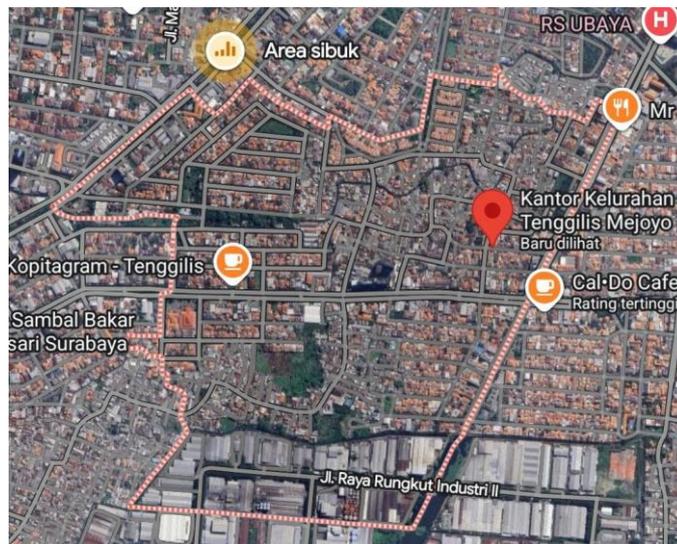
Dalam mewujudkan kategori SDGs wilayah dengan Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (poin 12), mahasiswa melakukan kegiatan yang berfokus pada kesadaran lingkungan dan efisiensi sumber daya melalui praktik pengelolaan sampah anorganik menjadi sebuah kerajinan dan praktik pembuatan kompos dari sampah organik atau sampah rumah tangga. Upaya untuk mencapai Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (poin 8), mahasiswa melakukan kegiatan yang berfokus pada peningkatan ekonomi dan peluang kerja masyarakat melalui pelatihan digitalisasi UMKM dan branding Kampung Tempe sebagai salah satu Kampung Unggulan di Kota Surabaya.

## 1.2. Analisis Situasi

Kelurahan Tenggilis Mejoyo merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Tenggilis Mejoyo, Kota Surabaya. Kelurahan Tenggilis Mejoyo mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Batas Wilayah Utara: Jl. Prapen Indah, Kelurahan Panjangjiwo
- Batas Wilayah Selatan: Jl. Tenggilis Tengah, Kelurahan Kendangsari
- Batas Wilayah Barat: Jl. Raya Jemursari, Kelurahan Sidosermo
- Batas Wilayah Timur: Jl. Raya Tenggilis Mejoyo, Kelurahan Kalirungkut

Kelurahan Tenggilis Mejoyo memiliki 6 Rukun Warga (RW) dan 35 Rukun Tetangga (RT). Jumlah penduduk per tahun 2024, laki-laki sebanyak 5.598 jiwa, perempuan sebanyak 5.864 jiwa, total keseluruhan sebanyak 11.462 jiwa.



Gambar 1 Letak Geografis dan Batas Wilayah Kelurahan Tenggilis Mejoyo

## 1.3. Perumusan Program Kegiatan

Tabel 1 Perumusan Program Kegiatan

No	Permasalahan	Kegiatan	Lokus	Alasan Pemilihan
1	Banyaknya sampah plastik yang tidak terkelola di lingkungan warga, serta rendahnya kesadaran masyarakat terhadap daur ulang sampah	Ecobrick dan Pembuatan Stool	RW 05	Kegiatan ini untuk mengurangi limbah plastik melalui metode ecobrick, sekaligus memberikan pelatihan pembuatan stool sebagai contoh pemanfaatan hasil ecobrick menjadi barang fungsional dan memiliki nilai jual. Dengan pelatihan ini, masyarakat diharapkan lebih sadar dan terlibat aktif dalam pengelolaan sampah rumah tangga secara kreatif dan ramah lingkungan.
2	Sampah organik rumah tangga umumnya dibuang tanpa dipilah atau dimanfaatkan, padahal berpotensi diolah menjadi pupuk kompos yang berguna	KOMPOSIN	RW 05	Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang cara yang ramah lingkungan untuk mengelola limbah organik melalui proses komposting. Selain mendukung pelestarian

				lingkungan, kompos yang dihasilkan juga bisa digunakan untuk keperluan berkebun di lingkungan rumah atau dapat diperjual belikan.
3	Masih rendahnya kesadaran masyarakat akan bahaya DBD dan upaya pencegahannya, serta ketergantungan pada obat nyamuk berbahan kimia yang bisa berbahaya bagi kesehatan.	Sosialisasi DBD dan Pelatihan Pembuatan Semprotan Anti Nyamuk Alami	Kelurahan Tenggilis Mejoyo	Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bahaya DBD dan cara pencegahan secara alami. Pelatihan membuat semprotan anti nyamuk berbahan baku tanaman herbal juga bertujuan memberi solusi alternatif yang lebih sehat dan hemat biaya.
4	Masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami cara menggunakan platform digital untuk promosi dan penjualan.	Workshop Digitalisasi UMKM	RW 05	Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital secara maksimal. Pelatihan meliputi

				pembuatan akun Shopee, Instagram, serta Google Drive agar pelaku usaha mampu mengelola dan memperluas pasar secara daring.
5	Kurangnya identitas visual dan promosi terhadap potensi lokal Kampung Tempe, sehingga pangsa pasar dan pendapatan dari kampung tempe ini mengalami penurunan.	Branding Kampung Tempe melalui Pemasangan Neon Box	Kampung Tempe, RW 03	Melalui kegiatan branding, diharapkan Kampung Tempe memiliki citra yang kuat dan menarik, baik secara visual maupun promosi. Ini menjadi langkah awal untuk memperkuat posisi Kampung Tempe sebagai salah satu Kampung Unggulan Kota Surabaya.

#### 1.4. Tujuan

Tujuan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Bela Negara SDGs Kelurahan Tenggilis Mejoyo, Kecamatan Tenggilis Mejoyo adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN dapat memahami penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian masyarakat dalam lingkungan Kelurahan Tenggilis Mejoyo, Kecamatan Tenggilis Mejoyo, Kota Surabaya.

2. Mahasiswa KKN dapat menerapkan bidang ilmu teoritis ke dalam penerapan praktis di masyarakat.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pembangunan dan pelayanan publik.
4. Masyarakat Kelurahan Tenggilis Mejoyo dapat memperoleh bantuan pikiran dan motivasi dalam melaksanakan program-program terutama dalam mengoptimalkan potensi yang dimiliki daerah tersebut.
5. Sumber daya manusia di Kelurahan Tenggilis Mejoyo dapat diberdayakan untuk melaksanakan berbagai pembaharuan guna meningkatkan pembangunan nasional.

### **1.5. Manfaat**

Adapun manfaat dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Bela Negara SDGs di Kelurahan Tenggilis Mejoyo, Kecamatan Tenggilis Mejoyo adalah sebagai berikut:

2. Bagi mahasiswa, dapat menerapkan ilmu pengetahuan sesuai bidang-bidangnya di masyarakat serta memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk mengabdikan di masyarakat. Selain itu, dapat meningkatkan rasa peduli terhadap lingkungan dan kesadaran akan berbagai permasalahan yang ada di Kelurahan Tenggilis Mejoyo.
3. Bagi Kelurahan Tenggilis Mejoyo, dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan, pemanfaatan sampah organik dan anorganik, meningkatkan pengetahuan masyarakat guna mencegah dan menanggulangi penyakit DBD, serta meningkatkan kemampuan masyarakat dalam pemanfaatan teknologi digital.
4. Bagi Perguruan Tinggi, memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintergrasian mahasiswa dengan masyarakat untuk menjadikan Perguruan Tinggi yang lebih terarah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan kepada mahasiswanya.